

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Creswell (2018) metode penelitian digunakan untuk memecahkan dan menemukan jawaban atas permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berbentuk kualitatif, dengan tujuan untuk memahami permasalahan yang ada pada objek penelitian berupa kata serta bahasa pada suatu konteks alamiah dan di deskripsikan (Moleong, 2012). Pendekatan deskriptif sendiri digunakan untuk menggambarkan fenomena apa adanya (Arifin, 2011). Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan menggali makna, persepsi, serta pengalaman dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan. Metode kualitatif dipilih agar penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta melihat secara langsung dari perspektif para pihak terkait mengenai fenomena penyediaan akses bagi penyandang disabilitas sebagai pengunjung dalam pameran dagang.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang penyediaan akses bagi penyandang disabilitas dalam penyelenggaraan ISSEI 2025 yang akan penulis lakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis akan mengumpulkan data dari berbagai sumber atau partisipan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk menggali informasi secara mendalam melalui wawancara dan observasi, sehingga dapat memahami secara menyeluruh bagaimana aksesibilitas dirancang dan diterapkan dalam acara tersebut.

Partisipan atau narasumber dalam penelitian ini meliputi penyelenggara ISSEI 2025 yaitu PT Debindo Mega Promo, perwakilan dari Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI), perwakilan dari Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI), dan perwakilan dari Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (GERKATIN). Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian (Lopez & Whitehead, 2013). Pemilihan narasumber dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka diyakini memiliki wawasan serta pandangan yang relevan terhadap fenomena yang diteliti, khususnya yang berkaitan langsung dengan kegiatan maupun lokasi penelitian. Selain itu, narasumber dipilih karena mudah dihubungi dan bersedia bekerja sama dengan penulis dalam proses pengumpulan data, sehingga memudahkan kelancaran pelaksanaan penelitian.

Lokus dari penelitian ini adalah pameran dagang Iron-Steel Summit and Exhibition Indonesia 2025 (ISSEI) yang diselenggarakan pada tanggal 21–23 Mei 2025 di Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta. ISSEI merupakan pameran dagang berskala nasional yang berfokus pada industri baja dan besi di Indonesia. Acara ini mempertemukan pelaku

industri, penyedia teknologi, akademisi, serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka berbagi inovasi, membangun jejaring kerja, serta mendorong perkembangan sektor baja dan besi secara inklusif dan berkelanjutan.

C. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gainau, 2016). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Ismayani, 2019), dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali data dari pihak penyelenggara ISSEI 2025 terkait kondisi aktual pelaksanaan acara, serta dari organisasi atau asosiasi seperti PPDI, GERKATIN, dan PERTUNI guna memperoleh pandangan dan pengalaman mereka mengenai penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses penulis dalam melihat situasi penelitian (Gainau, 2016). Pada dasarnya, teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai peristiwa yang berkaitan dengan topik penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang relevan guna mendukung proses pengumpulan informasi dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain adalah foto.

2. Alat Kumpul Data

Proses pengumpulan data penulis dibantu menggunakan alat kumpul data sebagai berikut berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat bantu yang berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan ditanyakan kepada narasumber selama wawancara berlangsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan *interviewer* mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan (Gainau, 2016).

b. *Checklist*

Checklist atau lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat secara sistematis fakta atau fenomena yang diamati di lapangan. Menurut Moleong (2012), observasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan penulis menangkap gejala atau perilaku dalam konteks aslinya. *Checklist* digunakan untuk memastikan aspek-aspek penting yang ingin diamati tidak terlewat, seperti fasilitas fisik dan alur kegiatan.

D. Analisis Data

Hardani, dkk. (2020) menjelaskan pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik kumpul data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan model interaktif.

Konsep analisis data Miles dan Huberman (2002) dibagi menjadi empat alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan rancangan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi melalui metode wawancara, observasi, serta teknik pengamatan lainnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berfokus pada mengumpulkan data, lalu memilah, mempertajam, menyederhanakan dan memberikan gambaran yang jelas, spesifik untuk mempermudah peneliti dalam memahami data.

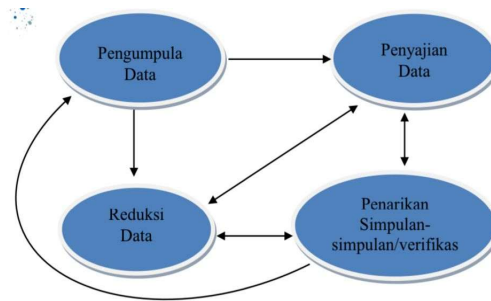
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahap di mana data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun secara sistematis. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, diagram, bagan alur, atau bentuk visual lainnya guna memudahkan pembacaan dan pemahaman terhadap informasi yang telah dikumpulkan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir dari menganalisis data yaitu menarik kesimpulan, dalam penelitian kualitatif simpulan awal masih bersifat sementara, namun apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Pada model interaktif, reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan simpulan dan verifikasi.

GAMBAR 4
KONSEP MILES DAN HUBERMAN



Sumber: Hardani, et al., 2020

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik triangulasi untuk mengatasi kemungkinan adanya perbedaan informasi yang disampaikan oleh para informan. Teknik triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau peristiwa melalui berbagai sudut pandang. Pendekatan ini dilakukan dengan memanfaatkan beragam sumber informasi serta menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, yang kemudian dibandingkan dan dikaitkan dengan temuan dalam penelitian. Terdapat empat jenis triangulasi yang dapat digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti (Moleong, 2012).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta data pendukung lainnya yang berasal dari berbagai informan, sehingga

memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dan memastikan validitas data yang diperoleh.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	2025					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan TOR Usulan Penelitian						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Usulan Penelitian						
4.	Revisi Usulan Proposal dan Penyusunan Proyek Akhir						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Penyerahan Proyek Akhir						
7.	Ujian Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Olahan penulis, 2025